

Pengaruh *Tax Avoidance*, *Ukuran Perusahaan*, dan *Leverage* terhadap *Cost of Debt*

Carisa Cindy Marsela¹ Lioni Indrayani²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: carisacindymarsela@gmail.com¹ dosen02626@unpam.ac.id²

Abstrak

Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk mengelola sumber pendanaan secara efektif guna meningkatkan efisiensi keuangan dan menjaga keberlanjutan usaha. Salah satu aspek penting dalam keputusan pendanaan adalah *cost of debt*, yaitu biaya yang harus ditanggung perusahaan atas penggunaan dana yang berasal dari utang. Besarnya *cost of debt* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, seperti praktik *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan struktur modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Sampel penelitian terdiri atas 10 perusahaan sektor industrial yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 50 observasi selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak *Eviews 13* dengan model regresi data panel terpilih, yaitu *Random Effect Model (REM)*. Variabel *tax avoidance* diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate (CETR)*, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset, sedangkan struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *cost of debt*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Selain itu, hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,026389 menunjukkan bahwa variabel penelitian mampu menjelaskan variasi *cost of debt* sebesar 2,64%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan kreditur dalam menentukan biaya utang tidak hanya mempertimbangkan faktor internal tertentu, tetapi juga memperhatikan berbagai aspek risiko dan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Kata Kunci: *Cost of Debt*, *Tax Avoidance*, *Company Size*, *Debt to Equity Ratio*, *Bursa Efek Indonesia*, *Sektor Industrial*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin meningkat menuntut perusahaan untuk mengelola sumber pendanaan secara efektif guna menjaga keberlanjutan usaha. Salah satu sumber pendanaan yang banyak digunakan perusahaan adalah utang, tetapi penggunaan utang menimbulkan konsekuensi berupa biaya bunga atau *cost of debt*. Tingginya biaya utang dapat meningkatkan beban keuangan dan risiko perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Fenomena meningkatnya permohonan kepailitan dan PKPU di Indonesia menunjukkan pentingnya pengelolaan risiko utang. Data SIPP menunjukkan pengajuan kepailitan dan PKPU meningkat dari 435 kasus pada tahun 2019 menjadi 726 kasus pada tahun 2021. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan biaya utang menjadi aspek penting dalam keputusan keuangan perusahaan..

Pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kebutuhan pendanaan yang besar menjadikan pengelolaan utang sebagai faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan. Besarnya *cost of debt* dapat dipengaruhi oleh faktor internal

perusahaan seperti *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan leverage. Praktik *tax avoidance* dapat membantu perusahaan mengurangi beban pajak, tetapi juga dapat meningkatkan risiko informasi bagi kreditur. Selain itu, ukuran perusahaan dan tingkat leverage dapat memengaruhi persepsi kreditur terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya. Penelitian Wardani dan Ruslim (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur pendanaan menjadi faktor yang dapat memengaruhi biaya utang perusahaan.

Hubungan antara variabel penelitian dapat dijelaskan melalui *Agency Theory* dan *Credit Risk Theory*. *Agency Theory* menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham yang dapat memengaruhi keputusan keuangan perusahaan. Sementara itu, *Credit Risk Theory* menjelaskan bahwa kreditur akan mempertimbangkan tingkat risiko perusahaan sebelum menentukan tingkat pengembalian pinjaman. Oleh karena itu, perusahaan dengan risiko keuangan lebih tinggi dapat menghadapi peningkatan biaya utang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor seperti *tax avoidance*, leverage, dan karakteristik perusahaan memiliki hubungan dengan keputusan kreditur dalam menentukan biaya utang. Beberapa penelitian terdahulu mengenai hubungan *tax avoidance*, ukuran perusahaan, leverage, dan *cost of debt* menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian Manullang et al. (2020) menemukan adanya hubungan antara *tax avoidance* dan biaya utang, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh variabel tersebut dapat berbeda tergantung karakteristik perusahaan dan sektor industri. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *cost of debt*, khususnya ketika variabel *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan leverage diuji secara simultan pada sektor industrial.

Berdasarkan permasalahan dan keterbatasan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel, di mana *tax avoidance* diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate (CETR)*, ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset, dan leverage menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademik dalam memperluas kajian mengenai determinan biaya utang serta memberikan manfaat praktis bagi manajemen perusahaan dalam menentukan strategi pendanaan yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research* yang bertujuan untuk menguji pengaruh *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap *cost of debt*. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Data penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi BEI dan masing-masing perusahaan. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor industrial yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 10 perusahaan dengan total 50 observasi selama lima tahun pengamatan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang memuat informasi terkait variabel penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan leverage, sedangkan variabel dependen adalah *cost of debt*. Variabel *tax avoidance* diukur menggunakan indikator *Cash Effective Tax Rate (CETR)*, ukuran perusahaan diukur

menggunakan logaritma natural total aset, sedangkan *leverage* diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, serta pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan EViews 13, model regresi data panel yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Pengujian simultan juga menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.

Tabel 1. *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.340088	3.644482	0.093316	0.9261
LOG(TA)	0.169193	0.122766	1.378171	0.1748
CS	-0.083529	0.122107	-0.684061	0.4974
LOG(DER)	-0.175302	0.113768	-1.540870	0.1302
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.703696	0.6429
Idiosyncratic random			0.524418	0.3571
Weighted Statistics				
R-squared	0.085997	Mean dependent var		- 0.66169 7
Adjusted R-squared	0.026389	S.D. dependent var		0.52360 5
S.E. of regression	0.516650	Sum squared resid		12.2786 5
F-statistic	1.442695	Durbin-Watson stat		0.90950 6
Prob(F-statistic)	0.242609			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.080115	Mean dependent var		- 2.09277 9
Sum squared resid	30.48561	Durbin-Watson stat		0.36632 0

Sumber: Output *eviews* 13, data olah 2026

Berdasarkan hasil estimasi *Random Effect Model* (REM), variabel *tax avoidance* memiliki koefisien sebesar 0,169193 dengan nilai probabilitas 0,1748 ($>0,05$), sehingga menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar -0,083529 dengan probabilitas 0,4974 ($>0,05$), sehingga ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Selanjutnya, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien sebesar -0,175302 dengan

probabilitas 0,1302 ($>0,05$), yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Hasil pengujian simultan menunjukkan nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0,242609 ($>0,05$), sehingga variabel *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan DER secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,026389 menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian hanya mampu menjelaskan variasi *cost of debt* sebesar 2,64%, sedangkan sisanya sebesar 97,36% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Uji parsial (Uji t) dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. t tabel yang didapat dengan rumus $df(n-k) = df(47)$ sebesar 2,01. Hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Prob.	Keputusan	Keterangan
<i>Tax Acoindance</i>	0.169193	0.1748	H_0 ditolak	Tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Cost of Debt</i>
<i>Company Size</i>	-0.083529	0.4974	H_0 ditolak	Tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Cost of Debt</i>
<i>Debt to Eequity Ratio</i>	-0.175302	0.1302	H_0 ditolak	Tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Cost of Debt</i>

Sumber: Output *eviews* 13, data olah 2026

Berdasarkan hasil Uji t, variabel *Tax Avoidance (TA)* memiliki koefisien regresi sebesar 0,169193 dengan nilai probabilitas 0,1748 ($>0,05$), variabel Ukuran Perusahaan (*Company Size/CS*) memiliki koefisien regresi sebesar -0,083529 dengan nilai probabilitas 0,4974 ($>0,05$), dan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki koefisien regresi sebesar -0,175302 dengan nilai probabilitas 0,1302 ($>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cost of Debt (COD)*.

Tabel 3. Uji F

Keterangan	Nilai
F-hitung	1.442695
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.242609
Tingkat Signifikansi	0,05
Keputusan	H_0 Ditolak
Kesimpulan: <i>Tax Avoidance</i> , <i>Company Size</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Cost of Debt</i> .	

Sumber: Output *eviews* 13, data olah 2026

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 1,442695 dengan nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0,242609 ($>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Tax Avoidance (TA)*, Ukuran Perusahaan (*Company Size/CS*), dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cost of Debt (COD)* pada model *Random Effect Model (REM)*. Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terkait. Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *Tax Avoidance (TA)*, *Ukuran Perusahaan (CS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Cost of Debt (COD)* terhadap Harga Saham (Y). Berikut merupakan hasil perhitungan menggunakan software *eviews* V.13 yaitu:

Tabel 4. Uji R Square

R Square	Adjusted R Square
0.085997	0.026389

Sumber: Output *eviews* 13, data olah 2026

Berdasarkan hasil estimasi *Random Effect Model (REM)*, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,085997 dan *Adjusted R-Square* sebesar 0,026389. Nilai tersebut menunjukkan bahwa

variabel *Tax Avoidance (TA)*, Ukuran Perusahaan (*Company Size/CS*), dan *Debt to Equity Ratio (DER)* mampu menjelaskan variasi perubahan *Cost of Debt (COD)* sebesar 2,64%, sedangkan sebesar 97,36% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, model REM memiliki kemampuan penjelasan yang rendah terhadap variasi *Cost of Debt*, namun tetap dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen berdasarkan hasil pengujian statistik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil estimasi *Random Effect Model (REM)*, penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa *tax avoidance* memiliki koefisien sebesar 0,169193 dengan probabilitas 0,1748, ukuran perusahaan memiliki koefisien -0,083529 dengan probabilitas 0,4974, dan DER memiliki koefisien -0,175302 dengan probabilitas 0,1302. Selain itu, pengujian simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Tidak berpengaruhnya *tax avoidance* terhadap *cost of debt* menunjukkan bahwa praktik pengelolaan pajak perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan kreditur dalam menentukan biaya utang. Hasil ini dapat dijelaskan melalui perspektif *Agency Theory*, bahwa kreditur tidak hanya mempertimbangkan tingkat penghindaran pajak, tetapi juga mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas, memenuhi kewajiban pembayaran, serta menjaga stabilitas keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Pramesti dan Afandi (2024), tetapi berbeda dengan penelitian Sinaga et al. (2023), Deswinta et al. (2023), Hasibuan dan Purnamasari (2022), serta Widiarti dan Mustika (2024) yang menemukan adanya pengaruh *tax avoidance* terhadap biaya utang.

Selanjutnya, ukuran perusahaan dan DER juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya aset maupun tingkat penggunaan utang belum cukup menjelaskan perubahan biaya utang perusahaan. Pada sektor industrial, jumlah aset yang besar tidak selalu mencerminkan kemampuan pembayaran kewajiban karena sebagian aset berbentuk aset tetap yang memiliki tingkat likuiditas lebih rendah. Selain itu, peningkatan DER tidak secara langsung meningkatkan risiko kredit apabila perusahaan masih mampu menghasilkan arus kas dan menjaga kinerja operasional. Temuan ini mendukung penelitian Novari dan Habibah (2022) serta Rhesa Daffa et al. (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*, namun berbeda dengan penelitian Allawiyah (2021), Syofyan (2019), serta Wardani dan Herman (2020). Secara simultan, *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan DER belum mampu menjelaskan perubahan *cost of debt* secara signifikan. Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,026389 menunjukkan bahwa model penelitian hanya mampu menjelaskan variasi *cost of debt* sebesar 2,64%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keputusan kreditur dalam menentukan biaya utang tidak hanya berdasarkan faktor internal tertentu, tetapi juga mempertimbangkan risiko bisnis, profitabilitas, kondisi arus kas, kualitas aset, serta kondisi pasar keuangan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi bahwa pada konteks perusahaan sektor industrial Indonesia periode 2019–2023, variabel *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan DER bukan merupakan determinan utama dalam menjelaskan variasi *cost of debt*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Tax Avoidance*, *Company Size*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan sektor

industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, dapat disimpulkan bahwa *Tax Avoidance*, *Company Size*, dan DER secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cost of Debt*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penghindaran pajak, ukuran perusahaan, dan struktur modal belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan kreditur dalam menentukan biaya utang. Kreditur lebih mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh, seperti kemampuan menghasilkan arus kas, stabilitas keuangan, risiko perusahaan, serta kemampuan memenuhi kewajiban pembayaran utang. Selain itu, nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 2,64% menunjukkan bahwa variabel penelitian hanya mampu menjelaskan variasi *Cost of Debt* sebesar 2,64%, sedangkan sebesar 97,36% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A, R. D., Hizazi, A., & Yeti, S. (2022). Pengaruh *tax avoidance*, ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan terhadap biaya utang (*cost of debt*). *Jambi Accounting Review*, 3(3), 327–341.
- Arianti, B. F. (2019). Pengaruh pengungkapan sukarela, penghindaran pajak dan *corporate governance* terhadap biaya hutang pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic and Management Sciences*, 2(1), 14–29.
- Deswinta, H., Syahanrani, Cris, K., Rachmat, P. 2023. Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional dan *Voluntary Disclosure* Terhadap Biaya Utang. *Jurnal*
- Hasibuan, R dan Indah, P. 2022. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kepemilikan Institusional Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, Vol. 6(1): 74-87.
- Herman, & Renny. (2021). The effect of profitability and financial leverage on cost of debt moderated by earnings management. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 1–15.
- Kurniasih, F. (2021). *Pengaruh tax avoidance dan profitabilitas terhadap cost of debt pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) subsektor makanan dan minuman tahun 2019–2020*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Manullang, E., & Fitria, D. (2020). Pengaruh *tax avoidance*, ownership, commissioners, and debt costs. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, 7(2), 2977–2993. [E-Journal UAC](#)
- Nisa, A. K., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh *tax avoidance* dan kepemilikan institusional terhadap *cost of debt* pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Akuntansi dan Audit (JAA)*, 5(2), 201–219.
- Nisa, A. K., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh *tax avoidance* dan kepemilikan institusional terhadap *cost of debt* pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Akuntansi dan Audit (JAA)*, 5(2), 201–219.
- Novari, M. R dan Habibah. 2022. Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Hutang pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Asian Journal of management*, Vol. 1 (1): 23-34.
- Pramesti, A. S dan Agus, A. 2024. Pengaruh Penghindaran Pajak, Risiko Pajak dan Kepemilikan Institusional Terhadap Biaya Utang pada Perusahaan Sektor Energi. *Jurnal Edukasi, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*, Vol. 12 (1): 23-34.
- Salsabilla, T., Pratomo, D., & Kurnia. (2019). Pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt*. *Jurnal Aksara Public*, 3(3), 183–193.
- Santosa, J. E., & Kurniawan, H. (2016). Analisis pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.

- Sinaga, A. M., Jullie, J. S., Sonny, P. 2023. Pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021. *Jurnal Riset dan Akuntansi*, Vol. 18 (1): 56-57.
- Stawati, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472> E-Journal UAC
- Wardani, D. K., & Rumahorbo, H. D. S. (2018). Pengaruh penghindaran pajak, tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap biaya hutang. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Wardani, S. L dan Herman, R. 2020. Pengaruh Dar, Ukuran Perusahaan, Dan *Tax Avoidance* Terhadap *Cost Of Debt*. *Jurnal manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 2 (2): 469-478.
- Widiанти, D. R dan Mustika, W. 2024. Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019- 2021. *Soetomo Accounting Review*, Vol. 2 (3): 378-397.
- Yunita, N. A. (2023). Pengaruh *tax avoidance*, ukuran perusahaan, leverage terhadap biaya utang perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*. [Jurnal Online Unja](#)